

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses investigasi terhadap pemahaman seseorang tentang suatu permasalahan sosial atau dalam hubungannya dengan orang lain dengan menggunakan metode yang jelas. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimental) dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengali data. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial misalnya dengan wawancara mendalam, sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas yang akan menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya (Anggito & Setiawan, 2018).

Metode pendekatan yang dipilih oleh peneliti ialah pendekatan *case study*. Penelitian *case study* merupakan salah satu pendekatan penelitian yang dapat memfasilitasi, mengeksplorasi suatu fenomena yang berada dalam suatu konteks yang diteliti dengan menggunakan berbagai sumber data. Hal ini memastikan bahwa masalah ini tidak dieksplorasi melalui satu lensa, melainkan berbagai lensa yang memungkinkan untuk mendapatkan beberapa aspek dari fenomena yang akan terungkap dan yang akan dipahami. Salah satu keuntungan dari pendekatan ini adalah kerja sama erat antara peneliti dan peserta, sementara memungkinkan peserta untuk menceritakan tentang kisah mereka. Melalui cerita ini para peserta dapat menjelaskan pandangan mereka tentang realitas dan ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami tindakan peserta (Kurniawan & Agustini, 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Botoputih Kec. Sumberpasir Kab. Malang Jawa Timur, tepatnya di kediaman Keluarga Tn. H. waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 25 - 31 Oktober 2023

3.3 Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pengambilan data di dusun Botoputih Kec. Sumberpasir yang merupakan kediaman partisipan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga Tn. H. Tn. H (42 th) tinggal Bersama anggota keluarganya yaitu Ny. A (39 th), Nn. Ch (16 th) dan Sdr Cy (4 th).

Pada penelitian ini dilakukan di ruang tamu Tn. H yang berada di wilayah RT 32 Rw 09 Dusun Botoputih Kec. Sumberpasir Kab. Malang. Ruang tamu Tn. H memiliki dua sofa dengan satu meja dimana ruang tamu juga menyatu dengan ruang keluarga dan hanya dibatasi dengan gordena. Rumah Tn. H memiliki tiga kamar tidur, satu kamar mandi, dapur, ruang keluarga, ruang tamu dan halaman yang cukup luas. Suasana saat dilakukan wawancara cukup sejuk namun rumah Tn. H tidak memiliki pencahayaan matahari yang cukup karena letak rumah Tn. H yang berada dibelakang rumah tetangganya. Tn. H memiliki beberapa alat elektronik berupa televisi, kulkas dan kipas angin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sarana dan prasarana berupa jurnal, literatur buku, dari hasil penelitian sebelumnya. Peneliti juga menggunakan beberapa peralatan untuk penulisan ini berupa kertas, pulpen, handphone, laptop dan juga printer.

3.4 Subjek Penelitian / Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga Tn. H (42 th) yang tinggal bersama anggota keluarganya yaitu Ny. A (39 th), Nn. Ch (16 th) dan Sdr Cy (4 th). Ny. A menderita Asma sejak hamil anak kedua pada trimester dua. Tidak ada Riwayat penyakit asma pada keluarga Ny. A sehingga Ny. A tidak terlalu memahami bagaimana penanganan untuk masalah yang ia hadapi. Dalam 6 bulan terakhir Ny. A sering mengalami sesak napas saat melakukan aktivitas sehari-hari.

- a. Ny. A berusia 39 tahun sebagai partisipan dengan asma

3.5 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses penelitian untuk memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Teknik wawancara dilakukan pewawancara untuk mengumpulkan data-data subjektif seperti sikap, perilaku dan opini dari narasumber (Tersiana, 2018). Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab pada Ny. A dan dibantu juga oleh Tn.A. Sebelum dilakukan wawancara peneliti Menyusun beberapa pertanyaan dan dikembangkan agar dapat memperoleh data yang lebih mendalam.

- b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok maupun individu. Observasi dilakukan dengan cara memahami informasi dari data yang telah diperoleh kemudian menyimpulkan sebab akibat (Tersiana, 2018). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk observasi adalah pemeriksaan fisik yang meliputi head to toe, lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) dan dokumentasi yang berupa foto dengan klien.

3.6 Analisa Data

Penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti berasal dari fakta, realita, gejala, masalha yang diperoleh berasal dari suatu observasi ksusus. Kemudian dari ini peneliti memulai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, selanjutnya adalah mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting social yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Anggito & Setiawan, 2018).

3.7 Etika Penelitian

Menurut (Kurniawan & Agustini, 2021) etika penelitian keperawatan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Etika penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan saat sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah untuk membuat subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghargainya dan tidak dapat memaksa pasien. Informasi yang harus ada dalam informed consent adalah : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

3.6.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.